

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi promosi yang dilaksanakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bengkulu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program donor darah.

Pendekatan kualitatif deskriptif berusaha menggambarkan fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Dengan demikian, peneliti tidak hanya menguraikan strategi promosi, tetapi juga menelaah makna, proses, serta hasil yang dicapai.

Kesesuaian jenis penelitian ini dengan fokus penelitian dapat dijelaskan melalui keterkaitannya dengan batasan masalah, yaitu:

1. Langkah-langkah strategi promosi Penelitian kualitatif membantu peneliti untuk menelusuri secara rinci tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh PMI Kota Bengkulu dalam merencanakan, melaksanakan strategi promosi donor darah.
2. Bentuk-bentuk strategi promosi Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mendeskripsikan berbagai bentuk strategi yang digunakan PMI, baik melalui media cetak, elektronik, media sosial, maupun kegiatan langsung di masyarakat.

¹ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif " (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 6.

3. Dampak strategi promosi Pendekatan kualitatif juga memberikan ruang bagi peneliti untuk menganalisis dampak dari strategi yang dilakukan PMI Kota Bengkulu terhadap peningkatan kesadaran, minat, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa titik lokasi yang menjadi pusat kegiatan donor darah di Kota Bengkulu, seperti UDD PMI Kota Bengkulu, puskesmas, rumah sakit yang bekerja sama dengan PMI, serta sekolah-sekolah atau universitas yang sering mengadakan kegiatan donor darah. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi PMI dan masyarakat setempat dalam menciptakan budaya donor darah yang lebih luas dan berkelanjutan.

C. Penjelasan Judul

1. Strategi Promosi Kegiatan

Membahas secara mendalam mengenai pendekatan, metode, dan teknik promosi yang digunakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bengkulu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mendonorkan darah. Serta bagaimana PMI Kota Bengkulu merancang dan mengimplementasikan strategi guna menyampaikan pesan - pesan kemanusiaan serta manfaat donor darah kepada masyarakat.

2. Program donor darah

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PMI untuk mengumpulkan darah dari pendonor sukarela demi memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Program ini juga mencakup berbagai aktivitas seperti edukasi,

penyuluhan, serta kampanye kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat..

3. PMI kota bengkulu

Kota bengkulu memilik UDD atau Unit Donor Darah yang berperan dalam kegiatan donor darah bekerja sama dengan lembaga kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan darah dari pendonor kepada pasien yang membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan darah di Kota Bengkulu. Unit ini memastikan stok darah yang aman dan cukup untuk pasien yang membutuhkan transfusi darah, serta memberikan pelatihan kepada petugas kesehatan.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dapat meneruskan atau memberikan data mengenai keabsahan dan situasi yang terjadi di lapangan²

Penelitian ini menggunakan informan yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria keterlibatan langsung dalam strategi promosi program donor darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bengkulu. Para informan terdiri dari petugas promosi PMI, koordinator kegiatan donor darah, dan masyarakat sasaran donor darah. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pelaksanaan, media dan metode promosi.

Berikut disajikan daftar informan penelitian beserta jabatan dan jumlahnya:

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, (2017). "Metodologi penelitian Kualitatif", Bandung, Alfabeta, hal 103

No	Informan	Jabatan	Jumlah	Kriteria Pemilihan
1	Instansi Kota Bengkulu	Kepala Markas	1 Orang	Bertanggungjawab atas strategi promosi donor darah di PMI Kota Bengkulu
2	Unit KSR UINFAS Bengkulu	Ketua	1 Orang	Menjalankan kampanye donor darah melalui unit relawan kampus
3	Unit KSR Dehasen	Anggota	1 Orang	Menjalankan kampanye donor darah melalui unit relawan kampus
4	Masyarakat Sasaran Donor	Pendonor / Masyarakat	1 Orang	Merupakan target promosi dan pernah

No	Informan	Jabatan	Jumlah	Kriteria Pemilihan
				mengikuti program donor darah

E. Sumber Data

Data adalah sumber informasi yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisa dan dijadikan informasi yang berguna dan menarik bagi para pembaca.

a) Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber utama penelitian ini adalah staf PMI Kota Bengkulu yang terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan program, para pendonor darah rutin, masyarakat umum yang menjadi target audiens iklan, Relawan dan lembaga yg terkait ikut serta membantu pelaksanaan program.

Informan data primer adalah sumber data yang berasal langsung dari sumber asli. Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung data primer. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari situs web tentang manfaat donor darah, Data lebih lanjut akan diperoleh dengan menggunakan berbagai jurnal daring, artikel, buku tentang pendekatan sedekah darah atau buku-buku tentang topik penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara mengamati langsung suatu objek, peristiwa, atau gejala secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai keadaan yang diteliti.³

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara sistematis terhadap objek, kejadian, atau fenomena dengan tujuan memperoleh informasi atau data. Pengamatan biasanya dilakukan secara langsung menggunakan kelima indra - penglihatan, pendengaran, dan peraba - tetapi juga dengan alat bantu seperti kamera dan peralatan pengukur lainnya. Penelitian ini menggunakan 'observasi partisipan' sebagai teknik pengumpulan data utama. Peneliti akan mengamati proses donor darah secara langsung, mengamati interaksi antara pendonor, staf dan relawan PMI, serta perubahan suasana dan budaya selama program berlangsung. Para peneliti juga akan mendokumentasikan perilaku dan dinamika sosial yang muncul, termasuk sikap para donor terhadap acara tersebut, bagaimana staf PMI berinteraksi dengan masyarakat, dan bagaimana masyarakat menanggapi panggilan untuk donor darah. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut

³ Hasibuan, Mhd Panerangan, et al. "Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi." *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2023): 8-15.

tentang signifikansi sosial dari donor darah dan bagaimana orang memandang dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam program donor darah. Melalui observasi partisipan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kontekstual dan bermakna.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara pewawancara (interviewer) dan narasumber (interviewee). Tujuannya adalah memperoleh keterangan, pendapat, pengalaman, atau pandangan narasumber mengenai suatu topik tertentu⁴.

Dalam penelitian terhadap program sedekah darah di PMI Kota Bengkulu, wawancara mendalam akan dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan motivasi para individu yang terlibat dalam program tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menyajikan data atau informasi dalam bentuk tulisan, gambar, foto, video, maupun arsip yang bertujuan untuk dijadikan bukti, referensi, atau laporan⁵.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data langsung dari tempat penelitian langsung di PMI Kota Bengkulu dapat mencakup foto-foto acara donor darah, video kegiatan yang menunjukkan proses donor serta testimoni pendonor, dan penerima manfaat darah. Selain itu, dokumentasikan juga materi promosi

⁴ Fadhallah, R. A. *Wawancara*. (Unj Press : 2021)

⁵ Hasan, Hajar. "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri." *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2.1 (2022) h, 23-30.

seperti spanduk dan baliho yang digunakan, serta laporan tertulis yang mencakup jumlah pendonor dan hasil kegiatan. Dokumentasi sangat Memberikan kemudahan dalam pengolahan data serta penyajian informasi dan data secara cepat dan akurat⁶

G. Teknik keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan oleh kredibilitas hasil dari teknik triangulasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam hal ini. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dari sumber data yang sama.

H. Teknik Analisis Data

Merupakan proses yang digunakan untuk mengatur, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dalam suatu studi atau program. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh pemahaman

⁶ Augustiningrum, S., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Dokumen Ekspor Copra Grade I Half Cup Berbasis Web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol 2 no 4(2021) h, 7-15.

yang lebih mendalam, mengidentifikasi pola, dan memperoleh wawasan yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengkategorian, dan pengorganisasian data yang terkumpul agar lebih terfokus, terstruktur, dan relevan dengan tujuan penelitian

Tujuan reduksi data upaya sistematis yang ditujukan untuk memeriksa dan mengatur secara sistematis berbagai jenis data, seperti observasi dan wawancara,⁷.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data hasil wawancara dalam teks naratif atau matriks. Tujuan penyajian data adalah menggabungkan informasi untuk membangun pola hubungan guna menjelaskan situasi yang ditemui di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari informasi mengenai keseluruhan atau sebagian tertentu dari temuan penelitiannya.

c. Pengambilan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan sementara bersifat tentatif dan dapat berubah jika bukti kuat untuk mendukungnya tidak ditemukan di tingkat penelitian. Namun, jika

⁷ Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. "Analisis data dalam penelitian tindakan kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, voll no 2, (2023) h, 140-153.

kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.

